

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Tanpa Penerapan Media Gambar

Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis pantu tanpa menggunakan media gambar. Sebelum kelompok diberi pembelajaran menulis pantun, terlebih dahulu keduanya diberi tes awal (*pretest*) kemampuan menulis pantun.

Data yang diperoleh dari kedua tes kelompok diolah dengan program spss 20. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil pengolahan data kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7. SKOR PRE-TEST DAN POSTTEST KEMAMPUAN MENULIS
PUISI RAKYAT KELOMPOK KONTROL**

No	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1	Pretest Kontrol	35	83	41	71,46	75	75	8,705
2	Posttest Kontrol	35	91	75	78,43	75	75	4,865

Berdasarkan data statistic yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor kemampuan menulis pantun kelompok kontrol dan. Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis pantun kelompok control.

**TABEL 8. SKOR PRETEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT
KELOMPOK KONTROL**

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	0	0
2	80-89	2	5.71
3	70-79	22	62.85
4	<70	11	31.42
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 11 orang, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 22 orang dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 2 orang.

**TABEL 9. SKOR POST-TEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	14	40
2	80-89	15	42.85
3	70-79	4	11.42
4	<70	2	5.71
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 2 orang, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 4 orang, yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapat nilai 90-100 sebanyak 14 orang.

2.1.2 Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Setelah Di terapkan Media Gambar

Kelompok Eksperimen

Pemberian *posttest* keterampilan menulis pantun pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar.

Data yang diperoleh dari kedua tes ini diolah dengan program spss 20. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan rangkuman hasil pengolahan data kelompok eksperimen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10. SKOR PRETEST DAN POST-TEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1	Pretest Eksperimen	35	83	41	70,71	75	75	9,364
2	Posttest Eksperimen	35	100	67	86,94	83	83	9,956

Berdasarkan statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok control dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**TABEL 11. SKOR PRETEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	0	0
2	80-89	3	8.57
3	70-79	20	57.14
4	<70	12	34.28
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 12 orang, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 20 orang dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 3 orang.

**TABEL 12. SKOR POST-TEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI
RAKYAT KELOMPOK KONTROL**

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	2	5.71
2	80-89	11	31.42
3	70-79	22	62.85
4	<70	0	0
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 70>79 sebanyak 22 orang, yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 11 orang dan yang mendapat nilai 90-100 sebanyak 2 orang.

2.1.3 Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Tanpa dan Setelah Diterapkan Media Gambar

Menulis puisi rakyat (pantun) pada *posttest* terdapat perbedaan karena adanya perlakuan yang berbeda antara kedua kelas tersebut. Kelompok control tidak diberikan perlakuan apapun sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar maka terdapat perbedaan antara kedua kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini, *posttest* control dengan nilai rata-rata 71,46 dan *posttest* eksperimen dengan nilai rata-rata 86,94 sehingga terdapat perbedaan tanpa peneran dan setelah diterapkan media gambar.

TABEL 13. SKOR POST-TEST PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT TANPA DAN SETELAH DITERAPKAN MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean
1	Posttest Kontrol	35	83	41	71,46
2	Posttest Eksperimen	35	100	67	86,94

2.1.4 Uji Reabilitas

Data pada uji reabilitas sebaran ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi rakyat siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru, dengan bantuan spss 20. Sebuah syarat data itu bias atau bebas dari kesalahan apabila nilai *sig* (*2-tailed*) yang

diperoleh dari hasil penghitungan, lebih besar dari tingkat alpha 5% *sig* (2-tailed) $>0,050$).

a. Hasil uji reabilitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok control

Rangkuman hasil uji reabilitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok control.

TABEL 14. HASIL UJI RELIABILITAS DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK KONTROL

Data	N	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.
Pre-test	35	0,409	P $>0,05$	Reliable
Post-test	35	0,425	P $>0,05$	Reliable

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol *pretest* memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,409 dan *posttest* memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,425. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan reabilitas karena *sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (*sig*(2-tailed) $>0,05$).

b. Hasil uji reabilitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok eksperimen

Rangkuman hasil uji reabilitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi rakyat kelompok eksperimen

TABEL 15. HASIL UJI RELIABILITAS DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.
Pre-test	35	0,409	$P > 0,05$	Reliable
Post-test	35	0,419	$P > 0,05$	Reliable

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada *pretest* memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,409 dan pada *posttest* memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,419. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan reliabilitas karena *sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$).

2.1.5 Uji Validitas

Data pada uji validitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru. Dengan bantuan spss 20. Sebuah syarat data itu bias atau bebas dari kesalahan apabila nilai *sig* (2-tailed) yang diperoleh dari hasil penghitungan, lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,050$).

- a. Hasil uji validitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok kontrol

Rangkuman hasil uji validitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok kontrol.

TABEL 16. HASIL UJI VALIDITAS DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK KONTROL

Data	N	Sig (2-tailed)	Kriteria	Ket
Pre-test dan post-test kel. Kontrol	35	0,804	P>0,05	Valid

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,804 Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan validitas karena *sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$).

b. Hasil uji validitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok eksperimen.

Rangkuman hasil uji validitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok eksperimen

TABEL 17. HASIL UJI VALIDITAS DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Sig (2-tailed)	Kriteria	Ket
Pre-test dan post-test kel. Eksperimen	35	0,637	P>0,05	Valid

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,637. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* menulis pantun

kedua kelompok dinyatakan validitas karena sig (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$).

2.1.6 Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru. Dengan bantuan spss 20. Dihasilkan nilai sig (2-tailed) pada Kolmogorov-Smirnov yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai sig (2-tailed) yang diperoleh dari hasil penghitungan, lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,050$).

- a. Hasil uji normalitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok kontrol

Rangkuman hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok kontrol.

TABEL 18. HASIL UJI NORMALITAS DATA PRE-TEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Sig(2-tailed)	Kriteria	Ket.
Pre-test Kel. Kontrol	35	2,047	$P > 0,05$	Normal
Pre-test Kel. Eksperimen	35	1,975	$P > 0,05$	Normal

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh sig (2-tailed) sebesar 2,

047 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 1,975. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari 0,050.

b. Hasil uji normalitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa pada kelompok eksperimen

Rangkuman hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun kelompok eksperimen.

TABEL 19. HASIL UJI NORMALITAS DATA POST-TEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Sig(2-tailed)	Kriteria	Ket.
Post-test Kel. Kontrol	35	2,125	P>0,05	Normal
Post-test Kel. Eksperimen	35	1,472	P>0,05	Normal

Dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi rakyat dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 2,125 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 1,472. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena *sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,050$).

Dari hasil penghitungan normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru

pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari *pretest* maupun *posttest* kemampuan menulis pantun dalam pembelajaran ini mempunyai distribusi normal. Dengan hasil penghitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2.1.7 Uji Homogenitas

Setelah dilaksanakan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas. Dengan bantuan spss 20, dihasilkan skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat varians dikatakan homogeny adalah apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

a. Hasil uji Homogenitas data *pretest* kemampuan menulis pantun

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levene statistic*) dengan program spss 20. Disajikan sebagai berikut:

TABEL 20. HASIL UJI HOMOGENITAS DATA PRE-TEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	df1	df2	Sig(2-tailed)	Keterangan
Kel. Kontrol	4	30	.258	Sig .258>0.05=homogen
Kel. eksperimen	4	30	.275	Sig .275>0.05=homogen

Dilihat dari tabel rangkuman hasil penghitungan program spss 20 di atas dapat diketahui bahwa data pretest kemampuan menulis pantun dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogeny. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data pretest kemampuan menulis puisi rakyat dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil uji Homogenitas data *posttest* kemampuan menulis pantun

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levене statistic*) dengan program spss 20. Disajikan sebagai berikut:

**TABEL 21. HASIL UJI HOMOGENITAS DATA POST-TEST
KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

Data	df1	df2	Sig(2-tailed)	Keterangan
Kel. Control	4	30	.511	Sig .511>0.05=homogen
Kel. Eksperimen	3	31	.719	Sig .719>0.05=homogen

Dilihat dari tabel rangkuman hasil penghitungan program spss 20 di atas dapat diketahui bahwa data posttest kemampuan menulis pantun dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data posttest kemampuan menulis pantun dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil penghitungan uji homogenitas varians pretest dan posttest kemampuan menulis puisi rakyat dengan program spss 20 dalam penelitian menunjukkan bahwa kedua data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis karena signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

2.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji efektifitas penggunaan media gambar dalam hasil belajar pembelajaran kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru. Analisis data dengan menggunakan uji-t ini disajikan sebagai berikut:

2.2.1 Uji-T Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Tanpa Penerapan Media Gambar Kelompok

Uji-t data pretest kemampuan menulis Pantun antara kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis pantun atau tidak. Pada kelas pretest kelompok kontrol ini dilakukan tanpa memberi perlakuan apapun, hal ini untuk melihat keadaan awal dari siswa dalam kemampuannya menulis sebuah pantun. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data pretest keterampilan menulis puisi pada kelompok control dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 22. HASIL UJI T PRE-TEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Sig (2-tailed)	Kriteria	Ket
Pre-test kel. kontrol dan kel. Eksperimen	35	0,738	P<0,05	Tidak signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya Sig (2-tailed) sebesar 0,738 Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan tidak signifikan karena sig (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (sig(2-tailed)< 0,050).

Dengan demikian hasil uji-t pada skor pretest tidak menunjukkan perbedaan hasil belajar kemampuan menulis puisi rakyat antara kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal kemampuan menulis puisi rakyat antara kedua kelompok tersebut sama. Hal ini disebabkan karena pretest hanya

melihat keadaan awal dari kemampuan siswa tersebut. Ketika melihat kemampuan awal siswa tanpa diberi penjelasan tentang penulisan kemampuan menulis puisi rakyat ternyata siswa tidak mampu membuat pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun yang baik. Maka dari itu, keadaan awal siswa tanpa diberikan penjelasan sama-sama tidak mampu dalam menulis puisi rakyat yaitu pantun.

2.2.2 Uji-T Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Setelah Diterapkan Media Gambar

Uji-t data posttest kemampuan menulis puisi rakyat antara kelompok Kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk perbedaan antara kemampuan akhir hasil belajar kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan menulis puisi rakyat atau tidak. Pada uji ini anak sudah mendapatkan perlakuan baik dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data posttest kemampuan menulis puisi rakyat pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut

TABEL 23. HASIL UJI T POST-TEST KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Data	N	Sig (2-tailed)	Kriteria	Ket
Post-test kel. kontrol dan kel. Eksperimen	35	0,000	P<0,05	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya Sig (2-tailed) sebesar 0,000 Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* menulis pantun kedua kelompok dinyatakan signifikan karena sig (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari alpha

5% (sig(2-tailed) < 0,050). Dengan demikian hasil uji-t pada skor posttest menunjukkan perbedaan kemampuan menulis puisi rakyat antara kelompok control dan kelompok eksperimen.

Dengan kata lain, keadaan akhir kemampuan menulis puisi rakyat antara kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini bias terjadi karena pada kelompok eksperimen ini siswa sudah mendapatkan perlakuan dengan penjelasan materi dengan media gambar. Pada kelas posttest di kelompokkan kontrol sudah diberi materi tentang pantun namun hanya saja pada kelas ini tidak mendapat perlakuan dengan memberikan gambar hanya saja anak membuat sebuah pantun dengan tema lingkungan sehingga sinkron dengan gambar yang akan diberikan kepada anak kelompok eksperimen.

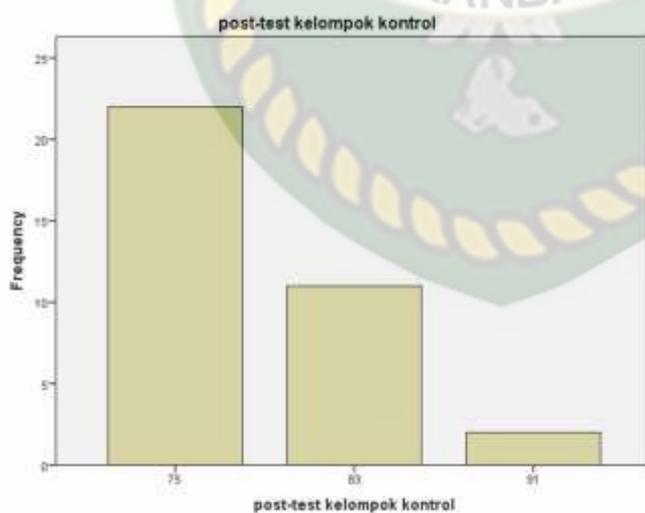
Pada perlakuan kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan dengan gambar untuk dibuat sebuah pantun. Dari gambar tersebut para siswa dengan mudah menemukan gagasan-gagasan yang tersirat di dalam gambar tersebut. Saat gambar tersebut dibagikan para siswa diminta untuk mengungkapkan isi dari gambar tersebut terlihat jelas bahwa para siswa mengemukakan pendapat mereka di kertasnya masing-masing. Berbeda dengan perlakuan pada kelas control, siswa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menemukan gagasan-gagasan saat diminta mendeskripsikan kebersihan lingkungan. Hanya beberapa siswa yang mengemukakan pendapatnya. Siswa harus dipancing dengan diberikan bantuan kata-kata sehingga mereka mengingat tentang lingkungan dan menemukan gagasan yang berhubungan dengan tema tersebut dan menulisnya di kertas mereka masing-masing. Jadi media gambar dapat diterima menjadi media untuk penulisan

pantun. Hal ini dapat dilihat dari uji-t yang telah dijelaskan diatas yang mana pada keadaan awal anak-anak kemampuannya sama tidak terlalu bias membuat puisi dengan baik hal itu dapat dilihat dari data pada table di atas.

2.2.3 Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Tanpa Penerapan Dan Setelah Diterapkan Media Gambar

Dari hasil kemampuan menulis menulis pantun sebelum dan sesudah diterapkan media gambar terdapat perbedaan yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas control pada posttest tanpa penerapan media gambar sebesar 78,43 dan pada kelas eksperimen yang diterapkan media gambar sebesar 86,94 terdapat peningkatan karena siswa tersebut mampu membuat pantun dengan media gambar dibandingkan dengan siswa tanpa media gambar. Dapat juga dilihat berdasarkan grafik berikut ini:

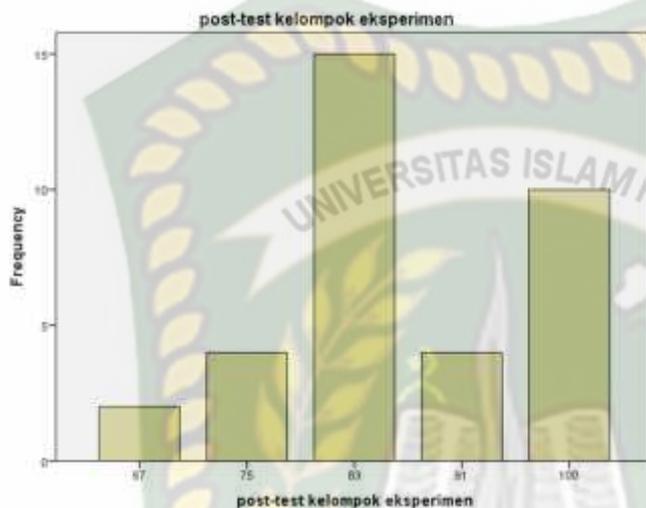
GRAFIK 1 POSTTEST KONTROL



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis pantun pada kelas control yang tidak menggunakan atau tanpa penerapan media gambar hasil *posttest* dapat diketahui kelompok control adalah 22 siswa yang

berkategori cukup, 11 siswa berkategori baik, dan 2 siswa yang berkategori baik sekali.

GRAFIK 2 POSTTEST EKSPERIMEN



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan atau setelah diterapkan media gambar hasil *posttest* dapat diketahui *posttest* kelompok eksperimen adalah 2 siswa yang berkategori kurang, 4 siswa yang berkategori cukup, 15 siswa berkategori baik, dan 14 siswa yang berkategori baik sekali.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil *posttest* kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan tanpa penerapan media gambar dan setelah diterapkan media gambar yaitu lebih meningkat kemampuan siswa dalam menulis pantun setelah diterapkan media gambar dibandingkan tanpa penerapan media gambar.

2.3 Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, dengan jumlah siswa sebanyak 143 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa. Dimana kelas VII 2 sebagai kelompok

control, yaitu kelompok yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis pantun dan kelas VII 4 sebagai sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis pantun.

Inteprestasi data dimaksud dalam penelitian ini adalah data hasil belajar menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 tanpa penerapan media gambar, hasil belajar menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 setelah diterapkan media gambar.

2.3.1 Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Tanpa Penerapan Media Gambar.

Hasil belajar menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru tanpa diterapkan media gambar dilakukan di kelas VII 2 SMP Negeri 22 Pekanbaru. Kelas ini disebut kelompok control, perlakuan pada kelompok control tidak menggunakan media gambar. Setelah mendapatkan perlakuan awal atau *pretest* kemudian diberikan *posttest*. *Posttest* diberikan kepada kelompok control sama dengan *pretets*, yaitu tes kemampuan menulis pantun. *Posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar maupun menulis pantun pada kelompok control. Setelah dilakukan *posttest* dan *pretest* maka dapat dilihat hasil belajar menulis pant un kelompok control. Hasil dari *posttest* kelompok control adalah 22 siswa yang berkategori cukup, 11 siswa berkategori baik, dan 2 siswa yang berkategori baik sekali sedangkan pada kelompok *pretest* terdapat 11 siswa pada kategori kurang, 22 siswa pada kategori cukup dan 2 siswa pada kategori baik.

Hasil belajar kemampuan menulis pantun juga dapat dilihat dari skor rata-rata masing-masing kelompok control diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 71.4571 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 78.4286 yang berarti terjadi peningkatan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII 2 SMP Negeri 22 Pekanbaru pada kelas *pretest* dan *posttest*.

2.3.2 Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Setelah Diterapkan Media Gambar.

Hasil belajar menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 22 Pekanbaru setelah diterapkan media gambar dilakukan di kelas VII 2 SMP Negeri 22 Pekanbaru. Kelas ini disebut kelompok eksperimen, perlakuan pada kelompok eksperimen ini menggunakan media gambar. Setelah mendapatkan perlakuan awal atau *pretest* kemudian diberikan *posttest*. *Posttest* diberikan kepada kelompok eksperimen sama dengan *pretest*, yaitu tes kemampuan menulis pantun. *Posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar maupun menulis pantun pada kelompok eksperimen. Setelah dilakukan *posttest* dan *pretest* maka dapat dilihat hasil belajar menulis pantun kelompok eksperimen. Hasil dari *posttest* kelompok eksperimen adalah 2 siswa yang berkategori kurang, 4 siswa yang berkategori cukup, 15 siswa berkategori baik, dan 14 siswa yang berkategori baik sekali sedangkan pada kelompok *pretest* terdapat 12 siswa pada kategori kurang, 20 siswa pada kategori cukup dan 3 siswa pada kategori baik. Hasil belajar kemampuan menulis pantun juga dapat dilihat dari skor rata-rata masing-masing kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 70.7143 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 86.9429 yang berarti terjadi peningkatan keterampilan

menulis pantun pada siswa kelas VII 2 SMP Negeri 22 Pekanbaru pada kelas *pretest* dan *posttest* setelah diterapkan media gambar.

2.3.3 Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Tanpa Diterapkan Media Gambar Dan Setelah Diterapkan Media Gambar.

Dari hasil kemampuan menulis menulis pantun sebelum dan sesudah diterapkan media gambar terdapat perbedaan yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas control pada *posttest* sebesar 78,43 dan pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan sebesar 86,94 terdapat peningkatan karena siswa tersebut mampu membuat pantun dengan media gambar dibandingkan dengan siswa tanpa media gambar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun, kemampuannya lebih tanpak dibandingkan dengan kelas tanpa menggunakan media gambar. Oleh kerna itu, media gambar sangat cocok dijadikan media dalam membantu siswa menulis pantun karena media gambar dapat merangsang imajinasi siswa dan memperoleh kata-kata untuk menulis pantun melalui gambar tesebut.